

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan telaah dan analisis terhadap teks dalam buku *La Tahzan* karya Aidh al-Qarni yang terdiri dari empat tema yang di analisis, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur wacana tulisan Aidh al-Qarni dalam buku *La Tahzan* memiliki banyak pesan dakwah *bil-qalam*. Selain itu peneliti telah mengkategorisasikan bahwa setiap teks memiliki pesan dakwah yang berbeda-beda. Dalam teks *Ya Allah!*, pesan dakwah yang paling dominan ialah pesan dakwah yang mengandung nilai Akidah. Pada teks *Shalat...Shalat..*, pesan dakwah yang paling dominan ialah pesan dakwah yang mengandung nilai Ibadah. Pada teks *Perbaikilah Perilaku Anda Terhadap Sesama*, pesan dakwah yang paling dominan ialah pesan dakwah yang mengandung nilai Akhlak, sedangkan pada teks *Jangan Bersedih Selama Anda masih Dapat Berbuat Baik Kepada*

Orang Lain, pesan dakwah yang paling dominan ialah pesan dakwah yang mengandung nilai Muamalah.

2. Dilihat dari segi konteks sosial, buku *La Tahzan* ditulis ketika al-Qarni mendekam didalam jeruji besi. Selama dipenjara ia banyak membaca buku tentang musibah dan problematika manusia, pembunuhan serta hubungan bapak dan ibu atau hubungan anak dan orangtua. Ia terinspirasi untuk memberikan solusi pada orang-orang yang tertimpa masalah tersebut melalui tulisan. Berawal dari sinilah karyanya yang fenomenal *La Tahzan* tercipta. Berlembar-lembar tulisan pun menjadi bukti ketekunannya dalam menjalankan hari-harinya di penjara. Dalam buku ini al-Qarni menukil ayat-ayat Allah, bait-bait syair, pengalaman dan *'ibrah*, catatan peristiwa dan hikmah, serta pelbagai perumpamaan dan kisah-kisah. Dari empat teks yang diteliti memiliki konteks sosial yang berbeda-beda. Teks *Ya Allah!* Berusaha memberikan penekanan kepada pembaca akan kebesaran dan keagungan mentauhidkan Allah Subhanahu wa Ta'ala, begitu juga dalam teks *Shalat...Shalat* al-Qarni berusaha

menyadarkan para pembaca bahwa betapa pentingnya kedudukan ibadah Shalat, karena banyak sekali orang-orang yang mengaku muslim tetapi mereka melupakan ibadah yang satu ini. Teks *Perbaikilah Perilaku Anda Terhadap Sesama* menekankan bagaimana seharusnya seorang muslim berperilaku yang baik terhadap sesama, berakhlak dan berbudi pekerti yang baik. Begitu juga dalam teks *Jangan Bersedih Selama Anda Masih Dapat Berbuat Baik Kepada Orang Lain* memberikan penekanan kepada pembaca agar selalu berbuat baik kepada orang lain. Al-Qarni juga memberikan gambaran tentang sosok seorang muslim yang berakhlak baik kepada orang lain.

3. Dari empat teks yang telah diteliti dapat dilihat kognisi sosial al-Qarni. Kesemuanya menggambarkan niat yang tulus dari dalam diri al-Qarni untuk memberikan kesadaran kepada pembacanya agar tidak terus-menerus berada dalam kegelisahan dan kesedihan sesuai judul dalam buku ini “La Tahzan”. Tulisan-tulisan Aidh al-Qarni pada buku La Tahzan mengandung unsur-unsur ilahiah, sangat banyak menguraikan kisah-kisah inspiratif

islami yang menggugah jiwa. Penulis begitu semangat dalam memberikan kata-kata yang memberikan dorongan hidayah. Keilmuan dan pengetahuan penulis tidak diragukan lagi, dilihat dari kutipan kisah, tafsir, syair yang dipadukan dengan kalimat motivasional begitu menekankan terus menerus tentang ketauhidan, pembangunan akidah dan akhlak, pembangunan potensi diri dan pengendalian diri. Hal ini membuktikan bahwa pemikiran al-Qarni begitu luas, pemahaman dan keilmuannya. Al-qarni juga mahir dalam dalam membuat tulisan-tulisan yang menyentuh para pembacanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengakhiri beberapa saran sebagai berikut:

1. Setelah kajian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan pada mahasiswa, umumnya mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya membaca

dan menelusuri skripsi ini untuk melanjutkan kajian lanjutan terhadap masalah yang peneliti kaji, tetapi tentunya dengan fokus masalah dan analisis yang berbeda.

2. Berdakwah adalah sifat seorang muslim sejati, yaitu mengajak orang lain untuk beribadah kepada Allah dengan pola yang benar dan diridhoi disisi-Nya. Oleh karena itu, pesan-pesan dakwah *bil-qalam* dari dalam buku La- Tahzan ini merupakan objek dan media intropeksi bagi peneliti. Peneliti berharap hasil analisis ini bisa menjadi bahan materi dakwah di berbagai sarana dakwah maupun untuk kegunaan lainnnya yang menyangkut proses dakwah di lingkungan kampus dan sosial secara umum. kemudian bagi peneliti sendiri harus lebih memperhatikan dan menguasai EYD dengan baik serta tata bahasa yang benar.